

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan bidang ilmu yang kompleks dan variatif. Kepemimpinan mudah diidentifikasi tetapi sulit untuk didefinisikan secara persis. Beberapa ahli kepemimpinan secara prinsip setuju bahwa kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai proses mempengaruhi yang terjadi antara atasan dan bawahannya. Kepemimpinan telah dipelajari secara luas dalam berbagai konteks dan dasar teoritis. Dalam beberapa hal, kepemimpinan digambarkan sebagai sebuah proses, tetapi sebagian besar teori dan riset mengenai kepemimpinan fokus pada seorang figur untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Menurut Sumantri (2014 : 26) kepemimpinan atau *leadership* adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja sama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dengan demikian kepemimpinan memegang peranan penting dalam manajemen bahkan kepemimpinan adalah inti dari manajemen. Karena kompleksitas dan hakikat global dari lingkungan ini, para pemimpin harus belajar bagaimana caranya mempengaruhi perilaku manusia dengan efektif dalam lingkungan yang tidak pasti. Melalui kata-kata atau contoh pribadi, dan melalui kemampuannya untuk melihat masa depan, para pemimpin yang efektif mempengaruhi perilaku, pikiran, dan perasaan orang-orang yang bekerja dengannya secara bermakna. Hakikat kepemimpinan merupakan proses kegiatan untuk mempengaruhi orang lain melakukan aktifitas, maka terdapat banyak variasi pendapat tentang kegiatan fungsional yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi pengikut atau karyawan. Kepemimpinan selalu melibatkan upaya seseorang (pemimpin) untuk mempengaruhi perilaku seorang pengikut atau para pengikut dalam suatu

situasi. Setiap orang dalam melakukan suatu tindakan tertentu pasti didorong oleh adanya motif tertentu. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, tujuan yang ingin dicapai, atau karena adanya harapan yang diinginkan. Motivasi kerja merupakan kombinasi kekuatan psikologis yang kompleks dalam diri masing-masing orang. Setiap individu mempunyai motivasi sendiri yang mungkin berbeda-beda.

Seorang pemimpin diharapkan memiliki kemampuan untuk memimpin mengarahkan karyawan supaya maju dalam meraih dan mewujudkan tujuan-tujuan yang diharapkan dan yang ingin dicapai bersama. Seorang pemimpin juga merupakan bagian dari anggota karyawan yang tidak bisa dipisahkan. Apa yang menjadi tanggung jawab pemimpin harus dijalankan dengan sebaik-baiknya sehingga seorang pemimpin mampu menjadikan dirinya sebagai suri tauladan dan panutan bagi orang-orang atau karyawan yang dipimpinnya dalam rangka meraih tujuan bersama. Kepemimpinan muncul dari aspirasi anggota organisasi (*Bottom Up*). Pemimpin dibekali dengan kekuasaan untuk mempengaruhi, mengatur atau mengarahkan anggota organisasi untuk tunduk terhadap kepemimpinan mereka, dengan kekuasaan yang dimiliki berusaha mempengaruhi perilaku orang lain dengan sebuah metode yang memungkinkan mereka loyal dan taat kepadanya. Selain itu, para bawahan juga berkeinginan untuk mematuhi segala perintahnya dengan segenap perasaan jiwa. Secara faktual, seorang pemimpin menjalankan peran yang lebih tinggi dari bawahannya, tetapi terkadang para pemimpin harus berbaur dengan bawahannya terlebih jika pemimpin belum mengenal betul sifat dan karakter dari bawahannya. Pada saat apapun jika seseorang berusaha mempengaruhi perilaku orang lain, dari keterangan diatas telah diterangkan bahwa kegiatan semacam itu telah melibatkan seseorang kedalam aktivitas kepemimpinan. Jika kepemimpinan

tersebut terjadi dalam sebuah organisasi tertentu, dan orang tadi perlu mengembangkan sifat dan membangun iklim motivasi yang menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi, maka orang tersebut perlu memikirkan tentang Strategi kepemimpinan apa yang akan dipakainya saat memimpin. Dengan kekuasaan yang dimiliki oleh seorang pemimpin, maka secara langsung kendali diri semua aktivitas bawahan berada pada genggaman tangannya, secara otomatis pula seorang bawahan akan melaksanakan semua perintah baik itu lisan atau tulisan yang dikeluarkan pimpinannya. Seharusnya para pemimpin tidak hanya menilai perilakunya sendiri agar mereka dapat mengerti bagaimana mereka mempengaruhi orang lain, akan tetapi juga mereka harus meneliti posisi mereka dan cara menggunakan kekuasaan. Pemimpin akan memproduksi hasil atau produk yang baik dan bermanfaat atau justru menghasilkan produk yang buruk, dalam kaitannya dengan produktivitas kerja karyawan, juga dihubungkan dengan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia pada umumnya. Masyarakat ini sangat berkepentingan dengan kepemimpinan yang baik. Mereka mengharapkan pemimpin yang mampu mengantarkan mereka pada kemajuan, kemakmuran, kebahagiaan dan kesejahteraan. Oleh kepemimpinan yang buruk dan tidak efisien di suatu perusahaan atau suatu lembaga. Misalnya akan terjadi penurunan produksi, karyawan yang kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas dari pimpinannya, keresahankeresahan akan muncul dan ketika hal itu datang, maka bila diukur secara financial adalah tidak ekonomis sehingga juga dapat menyebabkan kualitas perusahaan menurun yang disebabkan oleh menurunnya kinerja dan produktivitas karyawan. Menjadi seorang pemimpin harus mempunyai kreatifitas dan berdedikasi tinggi sehingga keadaan orang-orang yang terdapat dalam sebuah organisasi yang dipimpinnya akan terus mendapatkan angin segar untuk terus bekerja demi kemajuan bersama. Secara

singkat dapat dikatakan bahwa hal ini juga menentukan bagaimana pemimpin itu memimpin pekerja dan pekerjaannya. Kegiatan dan dinamika yang terjadi dalam perusahaan sebagian besar ditentukan oleh cara pemimpin memimpin perusahaan. Efektivitas para bawahan sebagian besar ditentukan oleh efektivitas kepemimpinan kepada pemimpin.

Dari uraian di atas hubungannya dengan kinerja dan Produktifitas kerja karyawan perusahaan adalah dengan adanya pemimpin yang sesuai dengan harapan para karyawan akan mampu mendorong karyawan tersebut untuk mencapai hasil yang lebih baik, kreatif dan mencoba gagasan-gagasan baru serta bekerja secara maksimal, sehingga PT. Banon Con Sidoarjo yang merupakan perusahaan yang menaungi mereka selama ini akan lebih maju dan berkembang sehingga kualitas pengelolaan perusahaan dapat terjadi dan ditingkatkan dengan seiring meningkatnya kinerja dan produktivitas karyawan. Dan dengan adanya motivasi dari pemimpin yang mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik, agar mendapatkan hasil yang baik pula, salah satu motivasi pemimpin perusahaan yaitu dengan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi. Kinerja dan Produktifitas karyawan akan berbeda ketika harapan-harapan mereka terpenuhi dengan ketika harapan-harapan mereka belum terpenuhi dan juga belum terealisasi.

Menurut sumber yang dipercaya faktor tersebut disebabkan karena kurangnya jiwa kepemimpinan dan persahabatan yang dimiliki antara pemimpin dan karyawan. Dan juga kurangnya motivasi yang diberikan pimpinan kepada bawahan, sehingga semangat bekerja karyawan semakin lama semakin menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja dan dampaknya pada Produktivitas Kerja Karyawan PT. Banon Con sidoarjo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. Banon Con Sidoarjo ?
2. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Banon Con Sidoarjo ?
3. Apakah Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Banon Con Sidoarjo ?
4. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan melalui variabel *intervening* Kinerja Karyawan PT. Banon Con Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja karyawan PT. Banon Con Sidoarjo.
2. untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Banon Con Sidoarjo
3. untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Banon Con Sidoarjo
4. untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan melalui variabel *intervening* Kinerja Karyawan PT. Banon Con Sidoarjo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Akademis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan guna memperoleh gelar akademik Sarjana Strata Satu di STIE Mahardhika Surabaya, dan juga dapat digunakan sebagai tambahan referensi penelitian di perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya. Sehingga dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam sesuai dengan penelitian ini.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai hasil penelitian ini dan sebagai rujukan referensi mengenai penerapan Gaya kepemimpinan terhadap kinerja dan produktivitas karyawan, selain itu penelitian ini juga sebagai media pembelajaran lebih lanjut dari bangku perkuliahan mengenai manajemen strategis dan manajemen sumber daya manusia.

1.4.3 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran atas penerapan Gaya Kepemimpinan PT. Banon Con Sidoarjo yang dapat meningkatnya kinerja karyawan dan produktivitas karyawan.